

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020 dan tempat pada penelitian ini memilih studi dan analisis pada Desa Gabus Kecamatan Kopo Kabupaten Serang, karena masyarakat Desa Gabus dinilai sesuai dengan kriteria populasi dan sampel yang telah penulis tentukan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.¹

Populasi yang akan dijadikan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan batasan usia masyarakat Desa Gabus yang sudah masuk ke dalam batas minimum usia pemegang polis asuransi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2010), h.80.

yakni 21 tahun yang bekerja sebagai karyawan dan ada sebanyak 192 masyarakat Desa Gabus yang bekerja sebagai karyawan dan sudah berusia 21 tahun ke atas.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006:130). Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.²

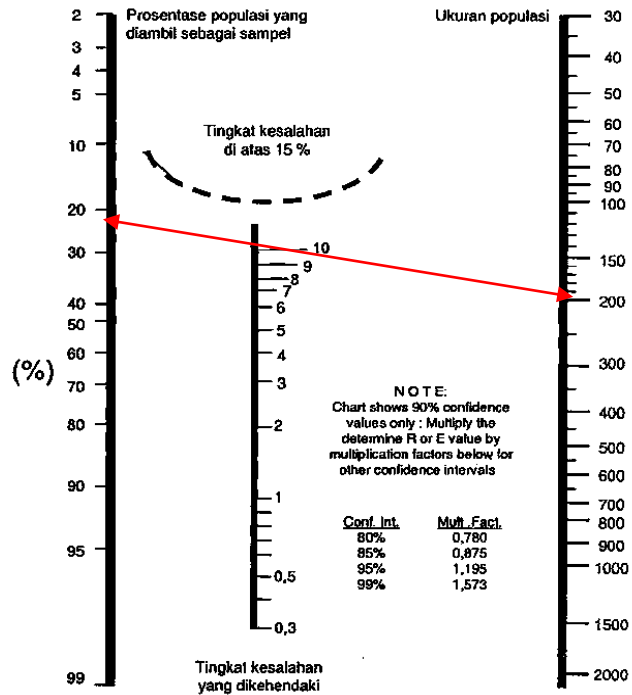
Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu metode penarikan sampel probabilitas yang dilakukan dengan kriteria tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *puposive sampling* dan menetapkan kriteria-kriteria tertentu untuk dipenuhi oleh sampel-sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Berikut merupakan kriteria yang sudah penulis tentukan:

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.116.

1. Haruslah masyarakat Desa Gabus
2. Bekerja sebagai karyawan
3. Berumur 21 tahun ke atas, karena merupakan minimum batasan usia untuk menjadi bertanggung atau pemegang polis.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Nomogram Harry King dengan cara menarik garis lurus dari garis sebelah kanan yang merupakan garis besarnya populasi, melewati garis tengah yang merupakan garis tingkat kesalahan yang dikehendaki dan akan sampai pada garis di sebelah kiri yang menunjukkan prosentase besarnya sampel. Setelah prosentase sampel diketahui, selanjutnya adalah mengalikan prosentase sampel dengan jumlah populasi dan faktor pengali. Hasil pengalian selanjutnya dilakukan pembulatan angka agar lebih memudahkan penulis dalam menentukan anggota sampel. Selain itu Nomogram Harry King menghitung banyaknya sampel tidak hanya didasarkan pada taraf kesalahann 5% saja, tetapi bervariasi sampai 15% dengan jumlah populasi paling tinggi hanya sampai 2000.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 192 karyawan yang bertempat tinggal di Desa Gabus dan dipilih berdasarkan batas minimum usia pemegang polis yakni 21 tahun ke atas, taraf kepercayaan yang digunakan adalah 90% atau tingkat kesalahan sebesar 10% dan faktor pengali dari taraf kepercayaan 10% adalah 1,195. Perhitungan besarnya sampel menggunakan Nomogram Harry King dilakukan dengan cara menarik garis dari populasi sebesar 192, melewati taraf kesalahan 10%, maka akan ditemukan titik di bawah angka 30 atau kurang lebih angka 22, maka perhitungan untuk mengambil besarnya sampel yang diambil adalah $192 \times 0,22 \times 1,195 = 50,4768$ dibulatkan menjadi 50 orang.



Gambar 3.1

Nomogram Harry King

Sampel = populasi x prosentase sampel x faktor pengalihan

$$s = 192 \times 0,22 \times 1,195$$

$$s = 50,4768 \approx 50 \text{ sampel (responden)}$$

Jadi sampel penelitian untuk populasi 192 karyawan Desa Gabus adalah sebanyak 50,4768 responden maka dapat dibulatkan menjadi 50 responden.

C. Jenis Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Sedangkan tujuan penulis menggunakan penelitian korelasional adalah untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara variabel dependen dengan variabel independen berdasarkan koefisien korelasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu metode penarikan sampel probabilitas yang dilakukan dengan kriteria tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel sesuai dengan kriteria yang penulis inginkan. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Ridwan, 2013:69). Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Data primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survey, tujuan dilakukan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data yang akurat. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas terhadap orang saja, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³

b. Kuesioner

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, h.145.

dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden tersebar di wilayah luas.

Untuk mengukur pendapat responden penelitian ini menggunakan skala likert yaitu suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial, variabel yang diukur juga dijabarkan menjadi indikator berdasarkan teori yang sudah dikembangkan. Adapun format menggunakan skala likert agar mempermudah responden dalam menjawab, di mana jawaban dari skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, antara lain berupa: sangat tidak setuju (STS) = 1, tidak setuju (TS) = 2, ragu-ragu (R) = 3, setuju (S) = 4, sangat setuju (SS) = 5.

Tabel 3.1
Skala Likert

No.	Pertanyaan/Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	...	1	2	3	4	5

2. Data Sekunder

Data ini merupakan data-data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber penelitian seperti buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu serta artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini, serta penelusuran internet untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengetahuan tentang asuransi syariah.

E. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis, melalui kuesioner dan diolah dengan menggunakan tabulasi, metode tabulasi biasanya tidak dimasukkan sebagai prosedur analisis dalam ilmiah karena tidak mengungkap hubungan dalam data.⁴ Menggunakan tabulasi agar

⁴ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2011), h.10.

mempermudah data yang akan diolah dan dijumlahkan melalui hasil kuesioner yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Metode dalam penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi.

1. Uji Validitas

Sebelum data diolah dan disajikan lebih lanjut, maka perlu dipastikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian *valid*. Sebuah penelitian *valid* atau *sahih* mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang baik berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan *valid* apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Pengujian validitas tiap butir digunakan sistem item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor.⁵

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*,

Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat dari hasil *output* SPSS pada tabel dengan judul *Item-Total Statistic*. Menilai evaidan masing-masing butir pernyataan dan pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected Item Total Correlation* masing-masing butir pernyataan dan pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r_{tabel} merupakan nilai dari *Corrected Item Total Correlation* > dari r_{tabel} . Nilai r_{tabel} dapat diperoleh melalui butir *df (degree of freedom) = n-k*, k merupakan jumlah butir pernyataan atau pertanyaan dalam suatu variabel, sedangkan n = jumlah responden.

2. Uji Reliabilitas

Item-item pertanyaan yang valid selanjutnya diuji dari segi keandalannya (reliabilitas). Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukurannya diulang dua kali atau lebih. Suatu data dikatakan reliabel jika ia diukur dengan alat yang menghasilkan ukuran yang relatif sama dan beberapa kali

pengukuran. Reliabilitas cukup tiga aspek penting, yaitu: alat ukur yang digunakan harus stabil, dapat diandalkan, dan dapat diramalkan, sehingga alat ukur mempunyai reliabilitas yang tinggi dan dapat dipercaya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah selisih antara nilai yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Nilai selisih antara nilai duga berdistribusi normal merupakan suatu kurva berbentuk lonceng yang kedua sisinya melebar sampai titik terhingga. Distribusi data yang tidak normal, karena terdapat nilai ekstrem dalam data yang diambil.⁶

b. Uji Heteroskedastisitas

Adanya heteroskedastisitas berarti adanya varian variabel dalam model yang tidak lama (konstan). Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, ada atau tidaknya

⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2000), h.181.

pola yang terjadi pada nilai residu pada model, metode yang dapat digunakan seperti metode *uji rank spearmans*. Dengan menggunakan metode ini, gejala heteroskedastisitas akan ditunjukkan oleh nilai sig. (2-tailed), jika nilai sig. lebih besar dari nilai $\alpha > 0.05$, maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya. Regresi linear sederhana atau sering disingkat dengan SLR (Simple Linear Regression) juga merupakan salah satu Metode Statistik yang dipergunaan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun kuantitas. Model persamaan Regresi Linear Sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel Respon atau Variabel Akibat (dependent)

X = Variabel Prediktor atau Variabel Faktor Penyebab
(Independent)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (kemiringan); besaran response yang
ditimbulkan oleh prediktor.

5. Uji Koefisien Korelasi (R)

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menentukan seberapa erat hubungan dua variabel. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan antar variabel bebas (X) yaitu kontribusi produk dengan variabel terikat (Y) yaitu total aset angka koefisien yang dihasilkan dalam uji korelasi ini berguna untuk menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 3.2
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien (r)	Tingkat Hubungan
0.10 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Untuk menguji pengaruh tingkat pengetahuan masyarakat Desa Gabus terhadap asuransi syariah secara parsial dapat dilihat dari hasil pengujian masing-masing variabel.

b. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengatur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*). Koefisien determinasi ini

mengukur prosentase total variasi dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel dependen di dalam garis regresi. Koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati 1 maka semakin baik garis regresi dan semakin mendekati nol maka kita mempunyai garis regresi yang kurang baik.